AirNav Indonesia

SIARAN PERS

Nomor:
USH.SP.037/00/XI/2021

AIRNAV INDONESIA RAIH PREDIKAT GOLD RANK PADA AJANG ASR RATING 2021

JAKARTA – AirNav Indonesia meraih predikat *Gold Rank* untuk penyampaian *sustainability report* tahun 2020 pada ajang *Asia Sustainability Report Rating* (ASRRAT) 2021 yang digelar di Jakarta. Direktur Utama AirNav Indonesia, M. Pramintohadi Sukarno, pada Rabu (17/11), menyampaikan bahwa pihaknya menerima penghargaan tersebut secara langsung dari *National Center for Sustainability Reporting* (NSCR) selaku pihak penyelenggara.

"Predikat *Gold Rank* yang diraih AirNav Indonesia menjadi manifestasi dari komitmen kami dalam membangun dan mengembangkan sektor navigasi penerbangan di Nusantara secara berkelanjutan dan ramah lingkungan. Hal ini juga membuktikan aksi-aksi nyata yang selama ini dilakukan oleh korporasi kami dalam mendukung pencapaian tujuan berkelanjutan (*sustainable development goals*/ SDGs)," ungkap Pramintohadi.

Dijelaskannya, berbagai program yang dilakukan oleh AirNav Indonesia dalam mendukung SDGs telah diterapkan dan dirasakan oleh industri penerbangan. "Implementasi berbagai inovasi kami di sektor navigasi penerbangan antara lain seperti penerapan prosedur penerbangan berbasis satelit (*performance-based navigation*/P BN), *user preferred routes* (UPRs), digitalisasi layanan navigasi berbasis dalam jaringan (daring) seperti CHRONOS dan NAV-*Earth*, serta program-program lainnya yang ditujukan untuk meningkatkan keselamatan dan efisiensi penerbangan. Selain itu, dalam operasional layanan navigasi yang menangani ruang udara seluruh Nusantara, kami memiliki hampir 300 cabang yang seluruhnya mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dan ramah lingkungan," paparnya.

Penghargaan ini, menurut Pramintohadi, memberikan semangat baru bagi AirNav Indonesia dalam merajut konektivitas udara Nusantara. "Juri atau asesor NCSR terdiri dari akademisi dan praktisi nasional maupun internasional dari Indonesia, Singapura, Malaysia dan Filipina. Semuanya memiliki sertifikasi *Certified Sustainability Reporting Specialist* (CSRS). Penghargaan dari para praktisi dan akademisi ini, tentunya menjadikan se-mangat baru bagi para personel navigasi penerbangan untuk terus berinovasi dalam meningkatkan keselamatan dan efisiensi penerbangan di Indonesia," lanjut Pramintohadi.

Direktur Utama menjelaskan bahwa hasil penilaian *Gold Rank* dapat diperoleh karena *sustainability report* AirNav Indonesia memenuhi standar keberlanjutan yang

digunakan secara global yakni *GRI Standard*, mematuhi POJK 51/2017, SDG *Compass*, dan *Comprehensive Option*. "Pelaporan keberlanjutan memberikan para pemangku kepentingan pem- ahaman tentang dampak keberlanjutan untuk kegiatan bisnis utama perusahaan dan tindakan strategis yang diambil oleh perusahaan dalam menanggapi dampak terhadap bisnis. Dengan demikian, pelaporan keberlanjutan mencerminkan akuntabilitas perusahaan dalam menjalankan urusan bisnis mereka secara bertanggung jawab untuk memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mengevaluasi implementasi di lapangan. Selain itu, AirNav juga menyadari kewajiban Perusahaan untuk menciptakan tren positif," terangnya.

"Kami berterima kasih terutama kepada seluruh karyawan kami yang terus konsisten menerapkan prinsip keberlanjutan dan ramah lingkungan di unit kerjanya masing-masing. Kami juga berterima kasih kepada NCSR yang telah memberikan pengakuan terhadap kontribusi kami terhadap implementasi SDGs di Indonesia. AirNav Indonesia akan terus memberikan kontribusi terbaik dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan khususnya di sektor navigasi penerbangan," pungkas Pramintohadi. (USH)

-

YOHANES HARRY DOUGLAS SIRAIT
MANAGER HUBUNGAN MASYARAKAT AIRNAV INDONESIA
Telepon : 021-5591 5000 Ext. 1130
Fax : 021-2917 0370

TENTANG AIRNAV INDONESIA

AirNav Indonesia, atau Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Perum LPPNPI) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan tanggal 13 September 2012. Perusahaan yang didirikan berdasarkan amanat UU Nomor 1 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 77 tahun 2012 tentang Perum LPPNPI ini bertugas menyediakan pelayanan navigasi penerbangan di wilayah udara Indonesia. Selain menyediakan pelayanan navigasi penerbangan di 285 titik lokasi di seluruh pelosok Nusantara, AirNav Indonesia juga memberikan pelayanan navigasi penerbangan di sejumlah wilayah udara negara lain yang berbatasan dengan wilayah udara Indonesia.

***